



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	97
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	104

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	111
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	117
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	127
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	135
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	143
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	239
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	249
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	255
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	261
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	273
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	281
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	289
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	295
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	300
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	307
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	314
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	320
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	326
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	335
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	342
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	348
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	356

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	362
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	370
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	376
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	383
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	390
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	398
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	404
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	412
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	420
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	428
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	434
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	443
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	450
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	457

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN STRATEGI KOPING YANG DIGUNAKAN PADA SANTRI REMAJA DI PONDOK PESANTREN NURUL ALIMAH KUDUS

Ayu Safitri Juniati
Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
Email: ayusafitrijuniati.1995@gmail.com

ABSTRACT

Teenagers often have problems, adolescents have a lot of activity and busyness that makes them vulnerable to stress. Stress in teenagers in boarding schools can be caused due to tight regulations, the tight schedule and learning activities at the boarding school. Stress can affect the coping strategies used. Coping strategies used by individuals vary depending on the individual's ability to manage and cope with stress. This research aims to determine whether there is a relationship of stress level with coping strategies used in teenage students at Islamic Boarding School Nurul Alimah Kudus. This research type is quantitative research by using associative study using cross sectional design. The number of samples in this study were 72 respondents with sampling technique using purposive sampling. Bivariate analysis using chi square. Respondent did not experience stress as much as 4 respondents (5,6%), experiencing minor stress as much as 29 respondents (40,3%), moderate stress as many as 38 respondents (52,8%), and who suffer from heavy stress as much as 1 respondent (1,4%). A total of 56 respondents (77,8%) used different coping strategies on that problem focused coping and as many as 16 respondents (22,2%) using coping strategies that emotion focused coping. The results of statistical tests showed a significant relationship between stress levels with coping strategies used in teenage students with a p value 0,000. There is a significant correlation between stress level and coping strategy used in teenage students at Islamic Boarding School Nurul Alimah Kudus. Student is expected to build a positive coping strategy.

Keywords: *Adolescent, Stress level, Coping strategy.*

INTISARI

Remaja sering mengalami permasalahan, remaja mempunyai banyak aktivitas dan kesibukan yang membuat mereka rentan terhadap stres. Stres yang terjadi pada remaja di lingkungan pesantren dapat disebabkan karena ketatnya peraturan, padatnya jadwal kegiatan dan pembelajaran di pondok pesantren. Stres dapat berpengaruh terhadap strategi koping yang digunakan. Strategi koping yang digunakan individu berbeda-beda tergantung kemampuan individu untuk mengelola dan mengatasi stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan tingkat stres dengan strategi koping yang digunakan pada santri remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi asosiatif menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis bivariat menggunakan *chi square*. Responden tidak mengalami stres sebanyak 4 responden (5,6%), mengalami stres ringan sebanyak 29 responden (40,3%), mengalami stres sedang sebanyak 38 responden (52,8%), dan yang mengalami stres berat sebanyak 1 responden (1,4%). Sebanyak 56 responden (77,8%) menggunakan strategi koping yang berfokus pada masalah dan sebanyak 16 responden (22,2%) menggunakan strategi koping yang berfokus pada emosi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan strategi koping yang digunakan pada santri remaja dengan nilai p value 0,000. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan strategi koping yang

digunakan pada santri remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus. Santri diharapkan mampu membangun strategi koping yang positif.

Kata Kunci: Remaja, Tingkat Stres, Strategi Koping.

LATAR BELAKANG

Remaja merupakan sebuah fase dimana seseorang akan mengalami peralihan dan perubahan tahap, baik dari segi emosi, tubuh, minat, perilaku dan juga masalah lainnya (Haryanto & Surayasa, 2013, p.1118). Seorang remaja akan sering mengalami masalah terkait dengan psikososial yakni masalah psikis (kejiwaan) yang dapat muncul sebagai akibat adanya perubahan (Haryanto & Surayasa, 2013, p.1118). Stres merupakan salah satu masalah yang dialami remaja yang terjadi karena aktivitas yang dilakukan setiap hari, hubungan dengan teman sepermainan, atau karena adanya masalah belajar di sekolah (Prihatina et al., 2012, p.52). Persike dan Seiffge Krenke (dikutip dalam Segoro, 2015, p.3) mengatakan bahwa stres pada remaja dalam permasalahan pendidikan adalah yang paling mendapatkan perhatian.

Dalam masa remaja, lingkungan pendidikan mempunyai pengaruh yang kuat. Umumnya, orang tua menaruh harapan yang besar pada pendidikan anaknya (Sumiati et al., 2009, p.44). Sebagian besar orang tua menginginkan anaknya dapat menguasai pendidikan agama dan pendidikan umum, sehingga banyak orang tua yang memasukkan anak remajanya ke pondok pesantren (Zakiah et al., 2010).

Kepala Pusat Pengembangan Penelitian dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama H. Abdul Jamil pada tahun 2015 mengatakan, jumlah santri pondok pesantren di 33 provinsi di seluruh Indonesia mencapai 3,65 juta yang tersebar di 25.000 pondok pesantren (Djibril, 2011). Di pondok pesantren dengan adanya berbagai macam pendidikan dan pembelajaran, santri sering mengalami stres.

Hasil studi Yuniar et al. (dikutip dalam Mawaddah dan Titiani, 2016, p.23) yang menunjukkan bahwa setiap tahunnya 5-10% dari santri di pondok pesantren mengalami masalah dalam melakukan proses penyesuaian diri, seperti tidak mampu mengikuti pelajaran, tidak bisa tinggal di asrama karena tidak bisa hidup terpisah dengan orang tua, melakukan tindakan-tindakan yang melanggar aturan pondok (Yuniar et al., dikutip dalam Mawaddah dan Titiani, 2016, p.23). Menurut penelitian Wibawa (dikutip dalam Zahroh dan Sumarliah, 2015, p.8) bahwa siswa mengalami stres ringan 143 orang (45,1%), stres sedang 112 orang (35,3%), dan stres berat sebanyak 62 orang (19,6%) (Zahroh & Sumarliah, 2015, p.8).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulaeman 2014, sebanyak 36 orang siswa remaja mengalami stres, mereka tidak sanggup menanggung beban tuntutan pondok pesantren, Sebanyak 14 orang siswa merasa terbebani dengan banyaknya mata pelajaran yang harus mereka kuasai, mereka juga mengeluhkan terlalu banyaknya hafalan Al-Qur'an yang harus mereka hafalkan setiap hari (Sulaeman & Joeffiani, 2014). Melihat stres yang dialami oleh santri remaja di pondok pesantren, santri diharapkan mampu membangun strategi koping yang tepat sebagai upaya untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi terhadap masalah dan tekanan tersebut.

Lazarus dan Folkman (dikutip dalam Wijayanti dkk. 2012) mendefinisikan koping sebagai segala usaha untuk mengurangi stres, yang merupakan proses pengaturan atau tuntutan (eksternal maupun internal) yang dinilai sebagai beban yang melampaui kemampuan seseorang. Secara umum strategi koping dibagi menjadi dua macam, yaitu strategi koping berfokus pada masalah, dan strategi koping berfokus pada emosi (Lazarus & Folkman, dikutip dalam Wijayanti et al., 2012). Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Wijayanti et al. (2012) bahwa sebagian besar dari 71 responden yaitu 63 siswa 89% menggunakan strategi koping yang berfokus pada masalah, sedangkan sebagian kecil dari responden yaitu 5 siswa 7% menggunakan strategi koping yang berfokus pada emosi (Wijayanti et al., 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi asosiatif dan menggunakan desain *cross sectional* (potong lintang). Populasi dalam penelitian ini adalah 75 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah santri remaja usia 15-18 tahun dan bersekolah di Madrasah Aliyah sekitar pondok pesantren Nurul Alimah Kudus. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Juni sampai dengan 20 Juni 2017 di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner peneliti sebelumnya Rahayu (2014). Kuesioner tingkat stres berisi 16 item pertanyaan, dan kuesioner strategi koping dengan 16 item pertanyaan. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan taraf signifikansi α 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus (n=72)

Tingkat Stres	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Normal	4	5,6%
Stres Ringan	29	40,3%
Stres Sedang	38	52,8%
Stres Berat	1	1,4%
Total	72	100%

Berdasarkan tabel 1 tentang tingkat stres dari 72 responden didapatkan hasil bahwa sebanyak 4 responden (5,6%) tidak mengalami stres (normal), sebanyak 29 responden (40,3%) mengalami stres ringan, sebanyak 38 responden (52,8%) mengalami stres sedang, dan sebanyak 1 responden (1,4%) mengalami stres berat. Sebagian besar responden mengalami tingkat stres sedang sebanyak 38 responden (52,8%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Strategi Koping di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus (n=72)

Strategi Koping	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Koping yang berfokus pada masalah	56	77,8%
Koping yang berfokus pada emosi	16	22,2%
Total	72	100%

Berdasarkan tabel 2 tentang strategi koping dari 72 responden didapatkan hasil bahwa sebanyak 56 responden (77,8%) menggunakan strategi koping yang berfokus

pada masalah dan sebanyak 16 responden (22,2%) menggunakan strategi koping yang berfokus pada emosi. Sebagian besar responden menggunakan strategi koping yang berfokus pada masalah sebanyak 56 responden (77,8%).

Tabel 3

Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus (n=72)

Tingkat Stres	Strategi Koping				Total		X ²	P Value
	Fokus Masalah		Fokus Emosi		F	%		
	F	%	F	%	F	%		
Normal	4	100	0	0	4	100	19,472	0,000
Ringan	29	100	0	0	29	100		
Sedang	23	60,5	15	39,5	38	100		
Berat	0	0	1	100	1	100		
Jumlah	56	77,8	16	22,2	75			

Analisis hubungan tingkat stres dengan strategi koping santri didapatkan bahwa santri yang tidak mengalami stres dengan strategi koping yang berfokus pada masalah sebanyak 4 responden (100%), santri yang mengalami tingkat stres ringan dengan strategi koping yang berfokus pada masalah sebanyak 29 responden (100%), santri yang mengalami tingkat stres sedang dengan strategi koping yang berfokus pada masalah sebanyak 23 responden (60,5%), santri yang mengalami tingkat stres sedang dengan strategi koping yang berfokus pada emosi sebanyak 15 responden (39,5%), dan santri yang mengalami tingkat stres berat dengan strategi koping yang berfokus pada emosi sebanyak 1 responden (100%).

Berdasarkan uji hubungan dengan *Uji Chi Square* didapatkan nilai $X^2_{hitung} = 19,472$, nilai p value 0,000 dengan $df = 3$ dan taraf signifikansi 0,05 (5%), maka didapatkan nilai $X^2_{tabel} = 7,814$. Hasil ini dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan strategi koping yang digunakan pada santri remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus karena nilai p value (0,000) < 0,05 dan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan antara tingkat stres dengan strategi koping yang digunakan pada santri remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebesar 4 responden (5,6%) tidak mengalami stres (normal), sebesar 29 responden (40,3%) mengalami stres ringan, sebesar 38 responden (52,8%) mengalami stres sedang, dan sebesar 1 responden (1,4%) mengalami stres berat. Dari hasil tersebut, terdapat tingkat stres terbesar adalah tingkat stres sedang, dan tingkat stres berat dialami oleh 1 responden. Tingkat stres sedang dan stres berat yang dialami oleh santri remaja bisa disebabkan oleh kegiatan pembelajaran pondok yang terlalu padat, peraturan yang ketat, aktivitas yang banyak, hafalan yang harus dikuasai, serta banyak beban tuntutan yang harus dicapai. Banyak santri yang mengeluh dan terbebani dengan kegiatan, peraturan serta tuntutan yang ada dipondok pesantren sehingga menyebabkan stres. Lazarus dan Folkman, dikutip dalam Nasir dan Muhith (2011) mengatakan bahwa stres terjadi apabila hubungan antara individu dan lingkungannya dinilai oleh individu sebagai hal yang sangat membebani hidup atau melebihi sumber daya yang dimilikinya, serta membahayakan kesejahteraannya (Lazarus & Folkman, dikutip dalam Nasir & Muhith, 2011, p.81). Stres yang dialami

oleh santri remaja di pondok pesantren berpengaruh terhadap strategi coping yang digunakan. Strategi coping yang digunakan individu berbeda-beda tergantung individu mengelola atau mengontrol stresnya.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 56 responden (77,8%) menggunakan strategi coping yang berfokus pada masalah dan sebanyak 16 responden (22,2%) menggunakan strategi coping yang berfokus pada emosi. Dari hasil tersebut, terdapat strategi coping terbesar adalah strategi coping yang berfokus pada masalah. Strategi coping yang berfokus pada masalah yang digunakan oleh santri remaja disebabkan karena mereka berpikir pembelajaran di pondok pesantren merupakan kewajiban yang harus mereka jalani dan mereka menerima segala pembelajaran, aturan dan tuntutan yang telah diberikan demi menguasai ilmu keagamaan yang ada di pondok pesantren, seperti mengikuti semua pembelajaran, kegiatan dan aktivitas yang ada di pondok pesantren, mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku, disiplin, setor hafalan tepat waktu, serta menerima berbagai macam tuntutan pondok pesantren sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan.

Strategi coping yang berfokus pada emosi yang digunakan oleh santri remaja disebabkan karena mereka merasa terbebani dengan pembelajaran serta aturan yang ada di pondok pesantren. Mereka merasa kesal dan lelah dengan kegiatan pembelajaran di pondok pesantren yang terlalu padat, seperti menghindari dan tidak mengikuti waktu pembelajaran di pondok, mengabaikan pembelajaran di pondok dengan hal yang lain seperti tidur, bermain, melanggar peraturan dan tata tertib pondok pesantren, dan keluar dari pondok pesantren.

Hal tersebut sesuai dengan teori Lazarus dan Folkman, dikutip dalam Nasir dan Muhith (2011) mengemukakan bahwa individu cenderung untuk menggunakan *problem focused coping* (strategi coping yang berfokus pada masalah) dalam menghadapi masalah-masalah yang menurut mereka dapat dikontrolnya. Sebaliknya, individu cenderung menggunakan *emotion focused coping* (strategi coping yang berfokus pada emosi) dalam menghadapi masalah-masalah yang menurutnya sulit untuk dikontrol (Lazarus dan Folkman, dikutip dalam Nasir & Muhith, 2011, p.94). Strategi coping yang berfokus pada masalah bersifat aktif, terbuka, konstruktif dan adaptif, sedangkan coping yang berfokus pada emosi bersifat pasif, tertutup, destruktif dan maladaptif (Wong & Wong, dikutip dalam Rahayu 2014, p.17).

Berdasarkan analisis hubungan tingkat stres dengan strategi coping santri yang didapatkan dari hasil tabulasi silang diantara keduanya menunjukkan bahwa tingkat stres berpengaruh terhadap strategi yang digunakan. Semakin meningkat tingkat stres santri remaja, maka strategi coping yang digunakan juga semakin meningkat.

Hasil tersebut didukung oleh analisis *Uji Chi Square* didapatkan nilai $X^2_{hitung} = 19,472$, nilai p value 0,000 dengan $df = 3$ dan taraf signifikansi 0,05 (5%), maka didapatkan nilai $X^2_{tabel} = 7,814$. Hasil ini dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan strategi coping yang digunakan pada santri remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus karena nilai p value (0,000) < 0,05 dan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan antara tingkat stres dengan strategi coping yang digunakan pada santri remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sebagian besar tingkat stres responden adalah tingkat stres sedang sebanyak 38 responden (52,8%), sedangkan sebanyak 4 responden (5,6%) tidak mengalami stres (normal), sebanyak 29 responden (40,3%) mengalami stres ringan, dan sebanyak 1 responden (1,4%) mengalami stres berat. Strategi koping responden sebagian besar adalah menggunakan strategi koping yang berfokus pada masalah sebanyak 56 responden (77,8%), sedangkan yang menggunakan menggunakan strategi koping yang berfokus pada emosi sebanyak 16 responden (22,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan strategi koping yang digunakan pada santri remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus dengan nilai p value 0,000.

Saran

1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebaiknya mengadakan program bimbingan dan konseling bagi para santri untuk membantu santri, mengarahkan dan membimbing santri ketika mengalami stres agar dapat menghadapi stres dengan menggunakan strategi koping yang tepat dalam menghadapi situasi stres di pondok pesantren.

2. Bagi Santri

Santri yang belum menggunakan strategi koping dengan tepat bisa merubah strategi koping yang tepat yaitu dengan menggunakan strategi koping yang positif agar bisa menjadi lebih baik dan dapat menghadapi berbagai macam pembelajaran di pondok pesantren. Santri diharapkan mampu membangun strategi koping yang positif agar dapat menyesuaikan diri atau beradaptasi terhadap masalah dan tekanan di pondok pesantren.

3. Bagi Institusi Keperawatan

Sebaiknya perawat melakukan pendidikan kesehatan tentang stres dan strategi koping di pondok pesantren agar dapat membimbing, membantu dan mengarahkan santri agar dapat menggunakan strategi koping yang positif dan dapat menggunakan strategi koping yang tepat dalam mengatasi masalah di pondok pesantren.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam lagi dengan menambah variabel penelitian atau eksperimen penelitian tentang hubungan tingkat stres dan strategi koping pada santri remaja di pondok pesantren. Karena sebelum penelitian ini, belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang hubungan tingkat stres dan strategi koping pada santri remaja di lingkungan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Djibril, M. (2011). *Di Indonesia, santri ponpes mencapai 3,65 juta*. Republika, diakses tanggal 10 Maret 2017, <<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/11/07/19/lokvps-di-indonesia-santri-ponpes-mencapai-365-juta>>.
- Haryanto, R & Suarayasa, K. (2013). Perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Negeri 1 Palu, *Jurnal Academia Universitas Tadulako Palu*, vol.05, p.1118.
- Mawaddah, N. & Titiani, E. (2016). Efektifitas group discussion therapy dalam menurunkan stres remaja di MTS Pesantren Al – Amin Mojokerto, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medica Majapahit*, vol. 8(2), p. 21-30.
- Nasir, A. & Muhtih, A. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika, p. 4-94.

- Prihatina, R.D, Latifah, M. & Johan, I.R. (2012). Konsep diri, kecerdasan emosional, tingkat stress dan strategi koping remaja pada berbagai model pembelajaran, *Jurnal Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor*, p. 48-57.
- Rahayu, F. (2014). *Hubungan Tingkat Stress dengan Strategi Koping yang digunakan Siswa-Siswi Akselerasi SMAN 2 Kota Tangerang Selatan*. Disertasi tidak diterbitkan. Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Segoro, T. (2015). *Strategi coping santri dalam menghadapi standar kelulusan di pondok pesantren*. Disertasi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sulaeman, R.F & Joefiani, P. (2014). *Derajat Stres dan Strategi Coping Stres Siswa Tsanawiyah di Pesantren X*. Disertasi tidak diterbitkan. Sumedang: Diploma thesis, Universitas Padjadjaran.
- Sumiati, Dinarti, Nurhaeni, H. & Aryani, R. (2009). *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wijayanti, N.C., Fitria, N. & Rafiyah, I. (2012). Gambaran strategi koping siswa kelas XII SMAN Jatinangor yang akan menghadapi Ujian Nasional 2012, *Jurnal Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung Jawa Barat*.
- Zahroh & Sumarliah, E. (2015). Effect of peer support group decrease in dealing with stress on national exam, *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya*, vol. 2(2), p. 8-13.
- Zakiyah, N., Hidayati, F.N.R., Setyawan, I. (2010). Hubungan antara penyesuaian diri dengan prokrastinasi akademik siswa sekolah bersama SMPN 3 Peterongan Jombang, *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, vol. 8(2), p. 156-167.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyanggah dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis

bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah Seminar Kesehatan “Health Events for All” LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;
- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau

- hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikeskendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.